

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Perkembangan secara optimal selama masa usia dini memiliki dampak terhadap pengembangan kemampuan untuk berbuat dan belajar pada masa-masa berikutnya. Perkembangan anak optimal diperlukan stimulasi-stimulasi yang tepat oleh karena itu perlu adanya pendidikan anak usia. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan, perkembangan pemberian upaya untuk menstimulasi, dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak.

Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa karena mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris memiliki, rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan

pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Musbikin(2009),konsentrasi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena hal ini berkaitan dengan usaha manusia tak terkecuali anak usia dini memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperhatikan, sehingga dapat memahami dan mengerti objek yang diperlihatkan. Jika manusia tidak dapat berkonsentrasi perhatiannya akan mudah beralih dari satu objek ke objek lain dengan demikian kurang mampu memahami suatu objek secara utuh.

Seorang manusia memiliki kemampuan konsentrasi dapat dilihat sejak anak-anak sampai dewasa. Anak yang sangat terganggu konsentrasinya mengalami kesulitan untuk memfokuskan konsentrasinya, perhatiannya, menyelesaikan tugas secara terus menerus, dan sering lupa pada instruksi-instruksi yang diberikan.

Realitas menunjukkan bahwa konsentrasi sebagian besar anak- anak PAUD Rosella khususnya pada kelompok TK A masih kurang. Hal ini tercemin ketika anak-anak diminta untuk mengikuti instruksi dan hafalan surat-surat pendek yang diperintahkan oleh guru, anak cukup sulit untuk mengikuti instruksi dan hafalan surat-surat pendek tersebut, terbukti hanya sebagian anak yang fokus dan memperhatikan guru dengan baik. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak anak yang lari-lari, asyik dengan kegiatannya sendiri, dan mengganggu teman yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan diketahui bahwa kurangnya konsentrasi disebabkan karena belum adanya klasifikasi kelas ,(isi,usia) karena dalam proses belajar, anak membutuhkan konsentrasi agar kegiatan yang dilakukan tercapai sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Serta kurangnya kegiatan program belajar yang

belum tertata dengan baik atau metode yang dikembangkan dalam meningkatkan konsentrasi anak di PAUD Rosella.

Satu metode yang dapat meningkatkan konsentrasi adalah metode relaksasi. Iswantoro (2013:75), metode relaksasi pada hakikatnya merupakan penciptaan kondisi tubuh tanpa beban, tujuannya adalah agar tubuh kita dapat beristirahat sejenak dari rutinitas yang memunculkan segala aktivitas baik secara fisik maupun pikiran.

Prasetyono (2007:296), metode relaksasi dengan menggunakan irama musik tertentu biasanya musik klasik atau instrumental yang memiliki irama lembut, atau bisa juga dengan menggunakan rekaman suara-suara alam yang menenangkan seperti suasana lautan atau gemericik sungai yang dipadu dengan efek bunyi alat musik Synthesizer, sehingga dapat menimbulkan efek yang menenangkan jiwa dan meningkatkan konsentrasi, meningkatkan rasa kedamaian batin, mengurangi tingkat stress, dan juga meningkatkan energi positif secara kesehatan tubuh.

Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru, seorang anak yang mempunyai kemampuan baik dalam konsentrasi akan lebih cepat menangkap pelajaran yang disampaikan guru pada proses pembelajaran daripada anak yang mempunyai kemampuan konsentrasi kurang baik. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dengan judul “Aplikasi Musik Klasik terhadap Konsentrasi Dalam Belajar Anak PAUD Rosella di Grobogan “ Tahun 2017/2018.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah pada, bagaimana dampak aplikasi musik klasik terhadap konsentrasi dalam belajar anak,

sebelum dan setelah dilakukan relaksasi musik ,terhadap anak usia 4-5 tahun di PAUD Rosella Tahun 2017/2018

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari aplikasi musik ini adalah untuk mendiskripsikan dampak aplikasi musik klasik tersebut terhadap konsentrasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Rosella Tahun 2017/2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sebelum dilakukan aplikasi musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi pada anak PAUD Rosella.
- b. Mengidentifikasi sesudah dilakukan aplikasi musik klasik terhadap daya tahan konsentrasi pada anak PAUD Rosella.

D. Manfaat Penulisan

Aplikasi ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pendidikan anak usia dini.

Adapun manfaat aplikasi ini diantaranya:

1. Responden (anak PAUD)

Diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan ilmiah dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya tentang peranan metode relaksasi untuk meningkatkan

kemampuan konsentrasi anak.

2. Institusi (PAUD)

- a. Bagi sekolah agar dapat menyediakan sarana prasarana sesuai dengan yang di butuhkan anak usia dini.

b. Bagi pendidik memberikan masukan metode baru terkait akan penggunaan metode relaksasi musik terhadap konsentrasi anak.

3. Perawat

a. Dapat menambah referensi penulisan tugas akhir yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan konsentrasi belajar pada anak.

b. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh metode relaksasi musik terhadap konsentrasi anak.

